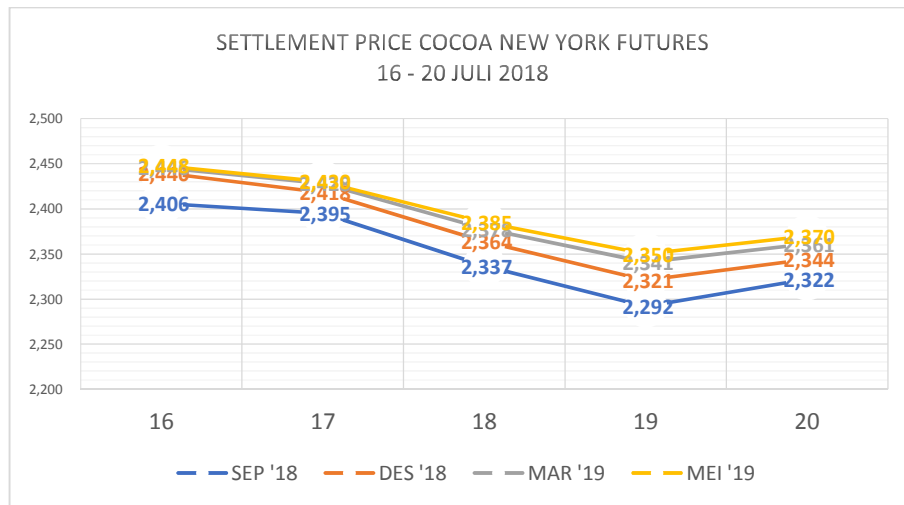


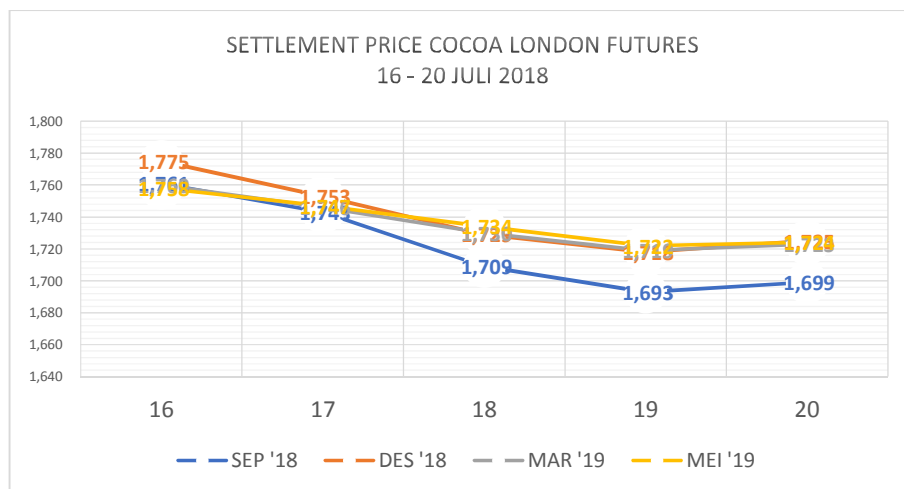
ANALISIS KAKAO BULAN JULI 2018

Minggu III

Berbeda dengan minggu sebelumnya, harga-harga kontrak kakao di minggu ini mengalami penurunan. Gambar 1 dan Gambar 2 memperlihatkan pergerakan kontrak-kontrak kakao di bursa derivatif New York dan bursa derivatif London yang menurun, untuk untuk setiap bulan-bulan kontrak. Faktor yang menyebabkan penurunan di minggu ini adalah keawatiran akan turunnya permintaan kakao dari produsen-produsen di benua Afrika akibat isu deforestasi dan pekerja anak di bawah umur.



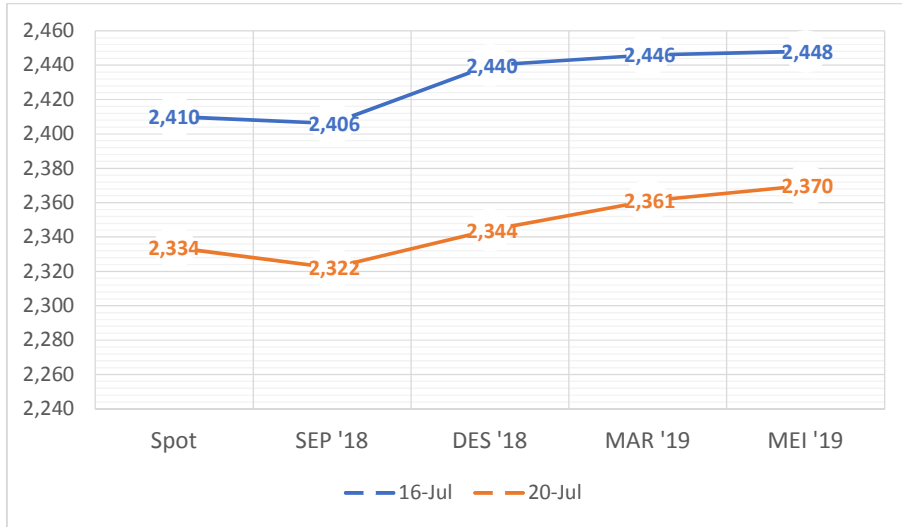
Gambar 1: Perkembangan Settlement Price Kontrak Kakao di Bursa New York
(Sumber: Reuters)



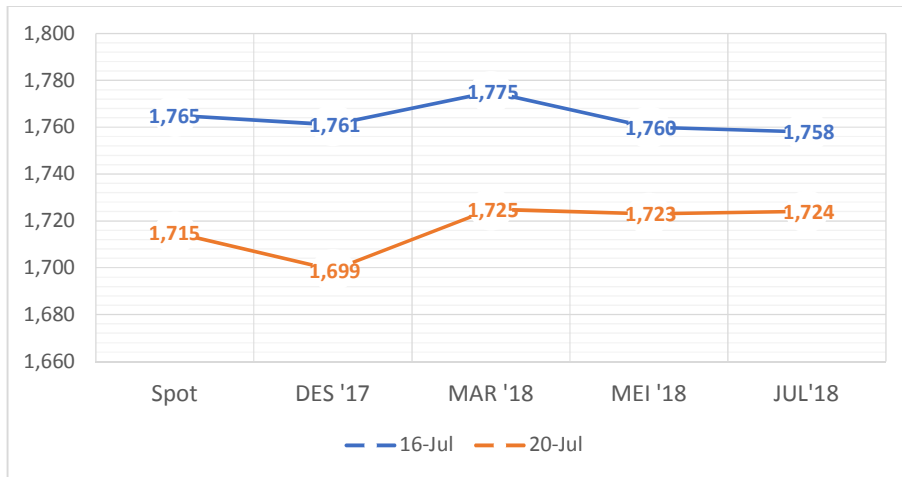
Gambar 2: Perkembangan Settlement Price Kontrak Kakao di Bursa New York
(Sumber: ICCO)

Gambar 3 dan Gambar 4 memperlihatkan pola hubungan yang sama antara harga spot dengan harga-harga berjangka di awal dan akhir pekan. Namun harga-harga kontrak tersebut lebih rendah pada akhir pekan dibandingkan dengan awal pekan. Hal ini menunjukkan bahwa isu negatif di atas

mempengaruhi secara umum permintaan terhadap kakao, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

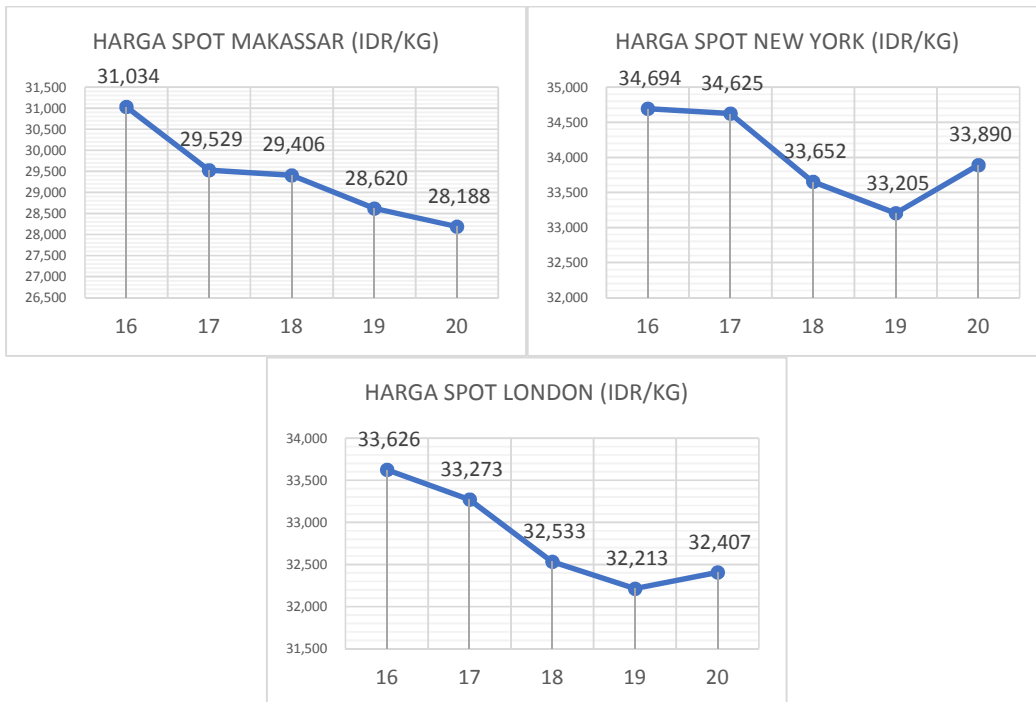


Gambar 3: Pola Hubungan Harga Spot dan Berjangka Pada Awal dan Akhir Pekan di New York (Sumber: Intercontinental Exchange dan Reuters)



Gambar 4: Pola Hubungan Harga Spot dan Berjangka Pada Awal dan Akhir Pekan di London (Sumber: Intercontinental Exchange dan ICCO)

Harga spot di beberapa pusat perdagangan kakao dunia pun mengalami penurunan – dalam Rupiah/Kg. Gambar 5 dibawah menunjukkan perbandingan antara harga spot di pasar Indonesia, pasar New York dan pasar London. Penurunan produksi kakao di Indonesia sendiri diakibatkan karena terjadinya anomali cuaca yang mempengaruhi produksi dalam negeri.



Gambar 5: Pergerakan Harga Spot (dalam Rp/Kg) Kakao pada pasar spot Makassar dan New York
 (Sumber: Intercontinental Exchange, Reuters, ICCO, dan Bappebti)